

## Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri BIODIESEL di Indonesia, 2015 - 2019

Setelah lama menyandang predikat sebagai produsen CPO terbesar di dunia, Indonesia juga berpeluang menjadi raja biodiesel dunia dengan potensi bahan baku yang melimpah. Namun langkah tersebut tidaklah mudah mengingat besarnya investasi yang dibutuhkan untuk membangun industri hilir sawit termasuk industri biodiesel. Pemerintah diharapkan terus mendorong industri ini dengan memberikan kemudahan investasi, apalagi setelah diberlakukannya Peraturan Menteri ESDM no 25 tahun 2013 yang menetapkan campuran 10% biodiesel dalam minyak solar (B-10) dan akan terus ditingkatkan menjadi 20% (B-20) ditahun 2016, sehingga kebutuhan biodiesel yang diserap oleh Pertamina semakin meningkat.

Pengembangan Industri hilir termasuk biodiesel bertujuan untuk memperbesar penggunaan CPO dalam negeri, karena akan sangat beresiko jika Indonesia bergantung pada pasar internasional, utamanya pasar Eropa yang selalu menyerang produk CPO Indonesia. Jika hilirisasi berhasil ketergantungan industri CPO kepada pasar dunia akan berkurang karena ada alternatif pasar domestik, sehingga bisa menjadikan Indonesia sebagai pemimpin dan pengatur dinamika pasar CPO global bahkan juga pasar minyak nabati global termasuk biodiesel.

Menurut survey yang dilakukan CDMI, produksi biodiesel Indonesia dalam lima tahun terakhir (2009-2014) terus meningkat dengan laju pertumbuhan rata rata 49,8% per tahun, dari 412,98 ribu ton ditahun 2009 menjadi 2,58 juta ton ditahun 2013, di prediksi tahun 2014 mencapai 2,64 juta ton. Demikian pula dengan ekspor selama periode tersebut, pada tahun 2009 ekspor biodiesel sebesar 309,15 ribu ton dengan nilai US\$ 199,6 juta, namun ditahun 2013 eksportnya telah mencapai 1,69 juta ton dengan nilai US\$ 1,41 milyar, di prediksi ekspor tahun 2014 mencapai 1,71 juta ton dengan nilai US\$ 1,90 milyar.

Melihat potensi ini, semakin banyak perusahaan kelapa sawit nasional yang akan masuk ke industri biodiesel. Sedangkan perusahaan yang telah lama mengembangkan biodiesel berlomba lomba meningkatkan kapasitas produksinya. Tahun 2013 lalu WILMAR yang telah memiliki 6 unit pabrik biodiesel, menambah 1 unit pabrik lagi

dengan investasi Rp. 200 milyar sehingga total kapasitas produksinya menjadi 7.000 ton biodiesel per hari, MUSIM MAS juga telah memiliki 2 unit pabrik biodiesel yang berlokasi di Medan dan Batam dengan total kapasitas 850.000 ton per tahun, ROYAL Golden Eagle Group memiliki kapasitas produksi 400.000 ton, FIRST Resources 250.000 ton, PERMATA Hijau Group 200.000 ton, DARMEX AGRO Group 150.000 ton dan ETERINDO Group 140.000 ton per tahun, beberapa Perusahaan Perkebunan Negara (PTPN) dan masih banyak yang lain.

SINAR MAS Group juga sudah mulai tertarik pada industri biodiesel dan berencana membangun pabrik di Dumai, Riau. Investasi yang disiapkan mencapai US\$ 300 juta sekaligus untuk produk hilir yang lain seperti fatty acid dan fatty alcohol. Untuk memasarkan produk produknya di luar negeri SINARMAS telah menggandeng Compania Espanola de Petroleos (CEPSA) sebuah perusahaan milik Pemerintahan Abu Dhabi yang berbasis di Singapura dan tersebar di beberapa negara.

Melihat antusiasnya perusahaan-perusahaan diatas, membuat CDMI sebuah perusahaan konsultan independen di Jakarta, tertarik untuk melakukan riset yang mendalam dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam sebuah buku studi yang berjudul "Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri BIODIESEL di Indonesia, 2015 - 2019".

Buku studi ini hanya tersedia di CDMI dan dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan Ibu Tina melalui telepon (021) 3193 0108, 3193 0109, 3193 0070 atau melalui Fax (021) 3193 0102 dan melalui e-mail: marketing@cdmione.com dengan harga US\$ 650,- untuk edisi bahasa Indonesia dan US\$ 680 untuk edisi bahasa Inggris.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
**P.T. CDMI**

Muslim M. Amin

Mohon Kirimkan	:	..... eksemplar	"Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri BIODIESEL di Indonesia, 2015 - 2019"
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:	<input type="text"/>	Posisi : <input type="text"/>
Nama Perusahaan	:	<input type="text"/>	
Alamat	:	<input type="text"/>	
Telepon/Fax	:	<input type="text"/>	Tanggal : <input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>	Tanda Tangan : <input type="text"/>
Berikan tanda <input checked="" type="checkbox"/>	Harga :	US\$ 650 (Indonesian), US\$ 680 (English)	
<input type="checkbox"/>	Check/Bank Draft	<input type="checkbox"/>	Kirimkan Invoice
<input type="checkbox"/>	Edisi Bhs. Indonesia	<input type="checkbox"/>	Edisi Bhs. Inggris
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim			

# DAFTAR ISI

❑	<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
❑	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
❑	<b>EXECUTIVE SUMMARY</b> .....	<b>vii</b>
<b>1.</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
	1.1. Latar Belakang.....	1
	1.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	2
	1.3. Metodologi .....	3
	1.3.1. Waktu Penelitian .....	3
	1.3.2. Sumber Data .....	3
<b>2.</b>	<b>BAHAN BAKU DAN KETERSEDIAANNYA</b> .....	<b>4</b>
	2.1. Bahan Baku dan Ketersediaannya.....	5
	2.2. Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Status Pengusahaan .....	7
	2.3. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Status Pengusahaan .....	8
	2.4. Potensi CPO Indonesia .....	10
	2.5. Bahan Baku Lainnya .....	13
<b>3.</b>	<b>GAMBARAN UMUM INDUSTRI BIODIESEL DI INDONESIA</b> .....	<b>15</b>
	3.1. Perkembangan Biodiesel di Indonesia .....	15
	3.2. Jumlah Perusahaan Biodiesel.....	18
	3.3. Grup/Pemain Utama Industri Biodiesel.....	19
	3.4. Kapasitas Produksi Biodiesel Menurut Propinsi.....	21
	3.5. Produsen Menurut Status Permodalan .....	23
	3.6. Pemasaran Biodiesel .....	27
	3.6.1. Pengangkutan .....	28
	3.6.2. Penyimpanan .....	28
	3.6.3. Pencampuran.....	29
	3.7. Harga Biodiesel.....	29

<b>4.</b>	<b>PROFIL UTAMA PELAKU BISNIS INDUSTRI BIODIESEL DI INDONESIA.....</b>	<b>33</b>
1.	P.T. ANUGERAHINTI GEMANUSA.....	34
2.	P.T. ASIANAGRO AGUNGJAYA (AA).....	35
3.	P.T. BIOENERGI PRATAMA JAYA .....	36
4.	P.T. CEMERLANG ENERGI PERKASA .....	36
5.	P.T. CILIANDRA PERKASA.....	37
6.	P.T. DAMAI SEJAHTERA SENTOSA .....	38
7.	P.T. DARMEX BIOFUELS .....	39
8.	P.T. ENERGI ALTERNATIF INDONESIA.....	39
9.	P.T. ETERINDO NUSAGRAHA.....	40
10.	P.T. ETERINDO WAHANATAMA Tbk. ....	40
11.	P.T. ETERNAL BUANA CHEMICAL INDUSTRIES .....	42
12.	P.T. INDO BIOFUELS ENERGI.....	43
13.	P.T. KHARISMA BIOENERGI NUSANTARA .....	44
14.	P.T. MULTIKIMIA INTIPELANGI .....	44
15.	P.T. MUSIM MAS (MUSIM SEMI MAS).....	45
16.	P.T. NUSANTARA BIOENERGY .....	48
17.	P.T. PELITA AGUNG AGRI INDUSTRI .....	49
18.	P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO).....	50
19.	P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII (PERSERO).....	52
20.	P.T. PETRO ANDALAN NUSANTARA.....	54
21.	P.T. REKAYASA INDUSTRI (REKIND) .....	54
22.	P.T. SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. (SSMS) .....	56
23.	P.T. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk. (SMART). .....	57
24.	P.T. SINTONG ABADI .....	59
25.	P.T. SUMI ASIH OLEOCHEMICALS INDUSTRY.....	59
26.	P.T. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk. (TBLA) .....	61
27.	P.T. WILMAR BIOENERGI INDONESIA (WBI) .....	63
28.	P.T. WILMAR NABATI INDONESIA (WNI).....	64
<b>5.</b>	<b>SUPLAI BIODIESEL DI INDONESIA .....</b>	<b>66</b>
5.1.	Produksi Biodiesel Indonesia.....	66
5.2.	Impor Biodiesel.....	67
5.3.	Impor Biodiesel Menurut Negara Asal .....	69

<b>6. PERMINTAAN.....</b>	<b>70</b>
6.1. Ekspor Biodiesel Indonesia .....	70
6.1.1. Kontribusi Ekspor Terhadap Produksi Nasional .....	71
6.1.2. Ekspor Biodiesel Menurut Negara Tujuan .....	72
6.1.3. Volume dan Nilai Neraca Perdagangan Luar Negeri.....	74
6.2. Konsumsi Biodiesel Indonesia.....	75
6.2.1. Konsumsi Biodiesel Rata-Rata .....	77
<b>7. GAMBARAN UMUM PEMASARAN BAHAN BAKAR MINYAK DI INDONESIA.....</b>	<b>79</b>
7.1. Penyediaan BBM Dalam Negeri .....	79
7.1.1. Arus Penyediaan BBM Nasional.....	79
7.1.2. Produksi BBM .....	80
7.1.3. Impor BBM .....	83
7.1.4. Ekspor BBM .....	84
7.1.5. Distribusi BBM .....	85
7.1.6. Sistem Pembentukan Harga BBM Dalam Negeri .....	88
7.2. Konsumsi BBM Nasional .....	90
7.3. Proyeksi Konsumsi BBM .....	92
<b>8. PROYEKSI DAN PROSPEK PASAR.....</b>	<b>94</b>
8.1. Proyeksi Suplai .....	94
8.2. Proyeksi Permintaan .....	97
8.2.1. Proyeksi Konsumsi.....	97
8.2.2. Proyeksi Ekspor .....	101
8.2.3. Proyeksi Permintaan .....	102
8.3. Prospek Pasar .....	103
<b>9. ASPEK TEKNIS DAN KELAYAKAN PENDIRIAN PABRIK BIODIESEL DI INDONESIA.....</b>	<b>108</b>
9.1. Aspek Teknis .....	108
9.1.1. Proses Produksi.....	108
9.1.2. Teknologi .....	111
a. Teknologi Produksi.....	111
b. Penyedia Teknologi.....	115
9.1.3. Biaya Investasi .....	120
9.1.4. Biaya Produksi.....	121
9.1.5. Standar Biodiesel .....	122

9.2. Kelayakan Pendirian Pabrik Biodiesel di Indonesia .....	124
9.2.1. Dasar Asumsi .....	124
9.2.2. Aspek Keuangan.....	125
9.2.2.1. Kebutuhan Dana.....	125
9.2.2.2. Proyeksi Pendapatan.....	126
9.2.3. Resiko Industri & Critical Point .....	127
9.2.3.1. Harga Feedstock .....	128
9.2.3.2. Pemasaran Biodiesel.....	128
9.2.4. Pembiayaan.....	130

## LAMPIRAN :

- I. Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 Tentang Penyediaan, Pemanfaatan, Dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain..... i. ⇨ L
  
- II. Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor : 0219 K/12/MEM/2010 Tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Minyak Dan Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Yang Dicampurkan Kedalam Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu .....xii. ⇨ L
  
- III. Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor : 2185 K/12/MEM/ 2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 0219 K/12/MEM/2010 Tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Yang Dicampurkan Ke Dalam Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu .....xv. ⇨ L

